

Intisari

Ketertarikan penggemar perempuan terhadap *slash fanfiction* semakin bertumbuh seiring dengan berkembangnya teknologi internet dimana penggemar dapat berinteraksi dan melakukan kerja-kerja kreatif dengan lebih luas. Budaya *slash ship* dalam fandom menjadi populer dengan beragamnya fanfiction yang tersedia dalam ruang-ruang khusus di Internet. Dalam beberapa riset sebelumnya, ketertarikan perempuan terhadap *slash fanfiction* diasosiasikan dengan gerakan-gerakan feminis dan bentuk ekspresi bebas perempuan. Meskipun demikian terdapat unsur-unsur heteronormativitas dalam budaya *slash ship* yang tertuang dalam tulisan-tulisan fanfiction. Studi ini ditulis untuk menelaah kembali bagaimana hegemoni masyarakat tentang heteronormativitas gender masih melekat kuat bahkan ketika perempuan menulis fanfiction dengan karakter pasangan laki-laki. Memanfaatkan pengalaman dan keterlibatan penulis yang juga seorang penggemar, penulisan tesis ini mengkaji budaya *slash ship* fandom Haikyuu!! sebagai salah satu bentuk bagian dari budaya populer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penggemar akademik didukung dengan observasi visual etnografi. Hasil analisis yang didapatkan memberikan implikasi adanya heteronormativitas dalam *slash fanfiction* dan budaya *ship*-nya. Studi ini juga menangkap bahwa budaya *slash ship* dalam fandom pada akhirnya dimanfaatkan untuk penjualan *merchandise* dan menjadikan perempuan sebagai potensi pasar terbesarnya. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian-penelitian lebih lanjut tentang budaya *slash ship* dalam fandom manapun dan memberikan penjelasan lain tentang dinamika dan ketertarikan penggemar perempuan dalam mengonsumsi budaya *slash ship*.

Kata Kunci: Heteronormativitas, Budaya Slash Ship, Slash Fanfiction

Abstract

The interest of female fans in homosexual or slash fanfiction is outgrowing along with the existence of internet technology which gives the opportunity for the fans to interact and do creative work more widely. The slash ship culture in fandom is becoming popular with the variety of fanfictions that are available in special spaces on the Internet. In some previous research, women's interest in slash fanfiction has been associated with feminist movements and as a form of female free expression. Even so, there are elements of heteronormativity in the slash ship culture that are contained in fanfiction writings. This study was written to reexamine how society's hegemony about gender heteronormativity is still strong even when women write fanfiction with male characters as lovers. Having the experience and involvement of a writer who is also a fan, this thesis will examine the slash ship culture of Haikyuu !! as a part of popular culture. This study uses a qualitative method with an academic-fan approach supported by ethnographic visual observation. The analysis results implies the heteronormativity in slash fanfiction and its ship culture. This study also captures that the slash ship culture in fandom is ultimately used for merchandisc sales and makes women its biggest potential market. This research is expected to encourage further research on slash ship culture in any fandom and provide alternative explanations about the dynamics and interests of female fans in consuming slash ship culture.

Keywords: Heteronormativity, Slash Ship Culture, Slash Fanfiction